

KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

Oleh :
NURUL MISBAH, SKM, M.Pd.

PENGERTIAN KESPRO

- **Kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.**

Termasuk :

- 1. Kepuasan dan keamanan kehidupan sex**
- 2. Kemampuan untuk bereproduksi**
- 3. Kebebasan untuk menentukan kapan & bagaimana**



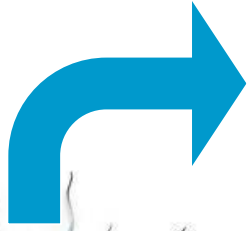
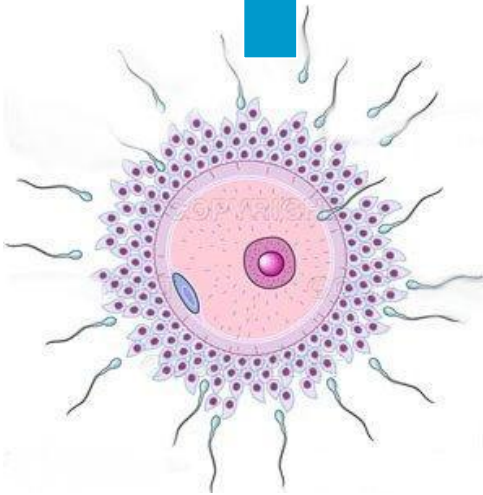
KOMPONEN / RUANG LINGKUP

- SAFE MOTHERHOOD
- KELUARGA BERENCANA
- KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
- PENYAKIT MENULAR SEXUAL
- KESEHATAN REPRODUKSI USIA LANJUT

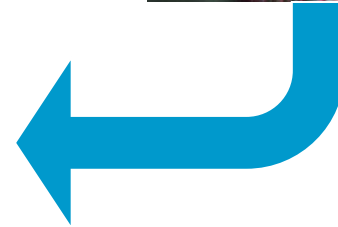
Untuk kepentingan Indonesia saat ini, secara nasional telah disepakati ada empat komponen prioritas kesehatan reproduksi, yaitu :

- Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- Keluarga berencana
- Kesehatan reproduksi remaja
- Pencegahan dan penanganan penyakit menular seksual, termasuk HIV / AIDS

- Pelayanan yang mencakup empat komponen prioritas diatas disebut Pely. Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE). Jika PKRE ditambah dengan pelayanan kesehatan reproduksi bagi usia lanjut, maka pelayanan yang diberikan disebut Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif (PKRK).



SIKLUS KEHIDUPAN WANITA



Dalam pendekatan siklus hidup ini dikenal lima tahap, yaitu:

- konsepsi
- bayi dan anak
- remaja
- usia subur
- usia lanjut

Usia Tua

- Perhatian pada problem menopause
- Perhatian pada penyakit utama degeneratif, termasuk rabun, gangguan mobilitas dan osteoporosis
- Deteksi dini ca rahim dan ca Prostaat

Bayi dan Anak

- ASI eksklusif dan penyapihan yang layak
- Tumbang anak, pemberian makanan gizi seimbang
- Imunisasi dan manajemen terpadu Balita sakit
- Pencegahan dan penanggulangan kekerasan
- Pendidikan dan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan

Pendekatan Siklus Hidup Konsepsi

- Perlakuan sama terhadap janin laki-laki atau perempuan
- Pelayanan Ante Natal, persalinan aman dan nifas, serta pelayanan Bayi Baru Lahir

Usia Subur

- Kehamilan dan persalinan yang aman
- Pencegahan kecacatan dan kematian akibat kehamilan pada ibu dan bayi
- Menjaga jarak kelahiran dan jumlah kehamilan
- Pencegahan terhadap PMS atau HIV/AIDS
- Pelayanan kesehatan reproduksi berkualitas
- Pencegahan dan penanggulangan masalah aborsi
- Deteksi dini kanker payudara dan leher rahim
- Pencegahan dan manajemen infertilitas

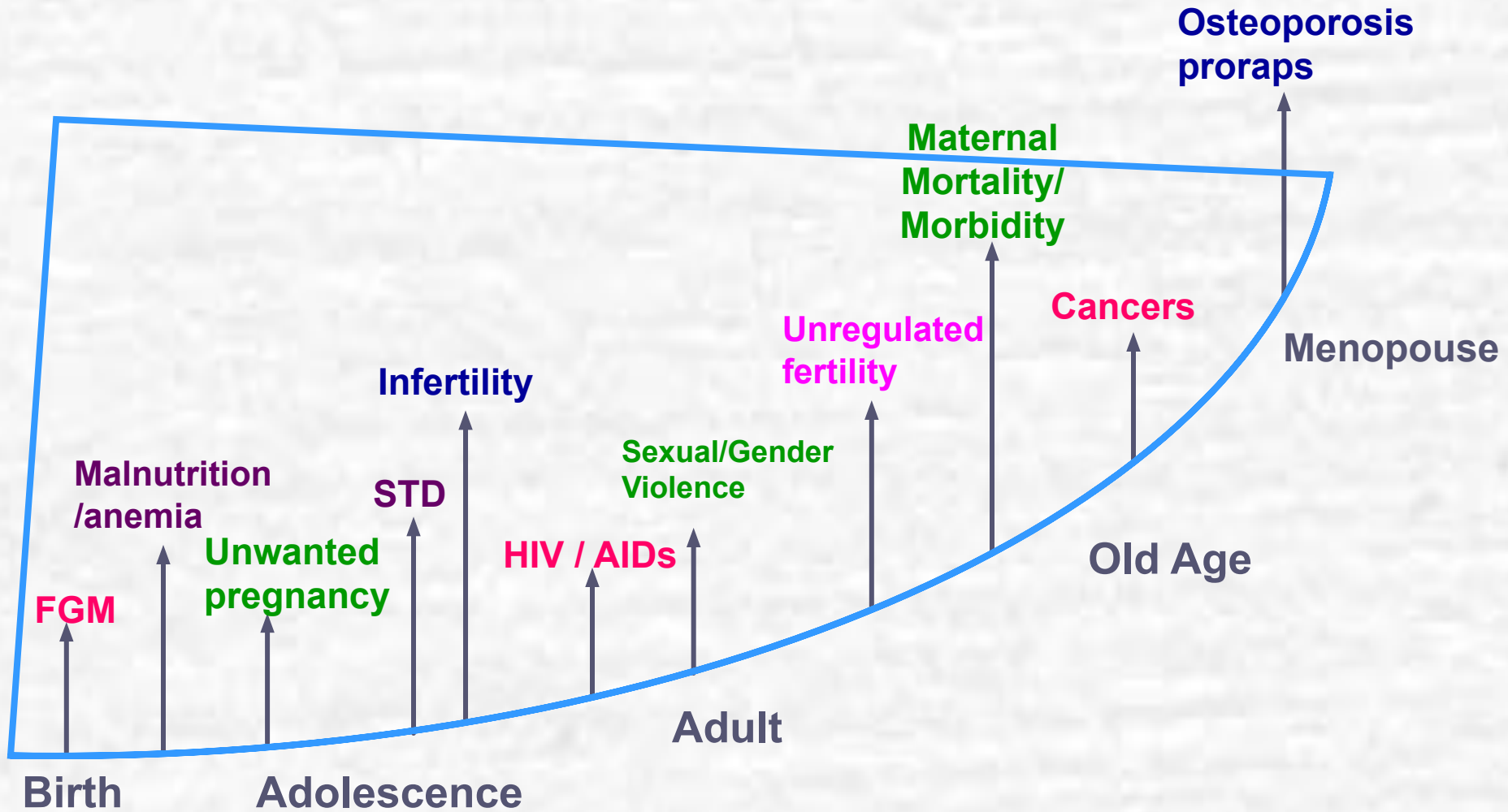
Remaja

- Gizi seimbang
- Informasi tentang Kespro
- Pencegahan kekerasan, termasuk seks.
- Pencegahan terhadap Napza
- Perkawinan pada usia yang wajar
- Pendidikan, peningkatan keterampilan
- Peningkatan penghargaan diri
- Peningkatan pertahanan terhadap godaan dan ancaman

Kesehatan Reproduksi lebih ditekankan pada kesehatan Wanita

- Perempuan mempunyai kebutuhan khusus dibandingkan laki-laki karena kodratnya untuk haid, hamil, melahirkan, menyusui dan mengalami menopause, sehingga memerlukan pemeliharaan kesehatan yang lebih intensif selama hidupnya.

SEXUAL & REPRODUKTIF ILL-HEALTH



HAK-HAK REPRODUKSI

- **Setiap orang berhak memperoleh standar pely. kespro yang terbaik.**
- **Perempuan dan laki- laki, sebagai pasangan atau individu, berhak memperoleh informasi lengkap tentang seksualitas, kesehatan reproduksi, dan manfaat serta efek samping obat- obatan, alat dan tindakan medis yang digunakan untuk mengatasi masalah kespro.**
- **Adanya hak untuk memperoleh pelayanan KB yang aman, efektif, terjangkau, dapat diterima, sesuai dengan pilihan, tanpa paksaan dan tak melawan hukum.**
- **Perempuan berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang di butuhkannya, yang memungkinkannya sehat dan selamat dalam menjalani kehamilan, persalinan, serta memperoleh bayi yang sehat.**

HAK-HAK REPRODUKSI (lanjutan)

- Hubungan suami istri didasari penghargaan terhadap pasangan masing- masing dan dilakukan dalam situasi dan kondisi yang diinginkan bersama, tanpa unsur pemaksaan, ancaman dan kekerasan.
- Para remaja laki- laki dan perempuan, berhak memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang repro duksi remaja, sehingga dapat berperilaku sehat dan menjalani kehidupan seksual yg bertanggung jawab.
- Laki- laki dan perempuan berhak mendapatkan informasi yang mudah diperoleh, lengkap dan akurat mengenai penyakit menular seksual, termasuk HIV/ AIDS.
Terpenuhi atau tidak terpenuhinya hak reproduksi ini akan tergambarkan dalam derajat kesehatan reproduksi masyarakat.

Terima Kasih